

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menempatkan program kependidikan sebagai program unggulan. Dalam arti tugas utama UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas tinggi dari segi akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai dengan tujuan UNY, yakni menghasilkan mahasiswa yang cendekia, mandiri dan berhati nurani (cemani).

UNY menyelenggarakan beberapa program perkuliahan yaitu ilmu umum dan kependidikan. Program yang diselenggarakan secara reguler dan non reguler. Program kependidikan non reguler terdiri dari Pendidikan Kelanjutan Studi (PKS), dan PKS kerja sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Program Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).

PPKHB adalah suatu sistem penghargaan terhadap wawasan pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap yang mencerminkan pengalaman kerja dan hasil belajar yang dimiliki guru calon peserta program Sarjana (S1) kependidikan bagi guru dalam jabatan sebagai pengurang beban studi yang harus di tempuh. Pengalaman kerja berkaitan dengan masa bakti, kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan prestasi tertentu yang di peroleh dalam bentuk penghargaan, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan kualifikasi akademik, pelatihan-pelatihan, dan prestasi akademik.

Kurikulum perkuliahan PPKHB dilaksanakan selama 4 semester (48 sampai 51 SKS bergantung hasil portofolio). Mata kuliah yang diselenggarakan sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas di UNY yang menyelenggarakan Program PPKHB yang mendidik, mempersiapkan guru pendidikan jasmani yang profesional. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa PPKHB adalah mata kuliah PPL, yang bertujuan untuk menjadikan tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL untuk program PPKHB gelombang 1 telah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober sampai 28 November 2011 di wilayah Kabupaten Magelang dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

PPL merupakan kegiatan yang ditangani secara terpadu antara UPPL (UNY), bekerjasama dengan Depdiknas dan sekolah tempat PPL dilaksanakan terpadu dalam hal waktu, tempat pelaksanaan, program dan biaya. PPL-KKN mahasiswa program PPKHB berbasis kinerja, maksudnya dalam waktu satu setengah bulan mahasiswa dituntut melaksanakan jam kerja yang sama dengan mahasiswa reguler, yaitu sebanyak 256 jam yang pelaksanaannya 2 bulan. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa harus dapat menjaga sikap terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, murid dan lingkungan sekitar sekolah sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan seoptimal mungkin.

Memasuki semester 3 mahasiswa program PPKHB UNY dihadapkan dengan adanya kegiatan semester pendek yaitu KKN-PPL. KKN-PPL adalah mata kuliah wajib lulus dengan bobot 6 SKS, dengan rincian 3 SKS untuk KKN dan 3 SKS untuk PPL. Pada mata kuliah ini berbeda dengan mata kuliah

yang ditempuh ketika di semester 1 dan 2. Dalam kegiatan ini mahasiswa dihadapkan dengan matrik program kerja yang terdiri atas bagaimana cara mengajar, menguasai kelas, membuat RPP dan silabus, membuat laporan harian, menyusun anggaran dan berhadapan langsung dengan siswa yang sesungguhnya. Dengan kondisi yang berbeda dan persoalan-persoalan yang nyata, yang mana sangat berbeda dengan ketika mengajar di sekolah sendiri.

Menurut buku panduan KKN-PPL (2010: 1) PPL sebagai salah satu bentuk orientasi PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Adapun pengetahuan dasar yang perlu diketahui mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Hakikat pengajaran mikro.
2. Keterampilan dasar mengajar.
3. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
5. Kajian tentang kajian khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
6. Pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
7. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberi manfaat khususnya kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan pengalaman nyata sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan KBM yang sesungguhnya.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program PPKHB berbasis kinerja, yakni mahasiswa dituntut melaksanakan jam kerja yang sama dengan

mahasiswa reguler, yaitu sebanyak 256 jam. Dalam pelaksanaannya antara mahasiswa reguler dengan mahasiswa program PPKHB ada perbedaan. Mahasiswa reguler harus melaksanakan kegiatan itu lebih kurang 2 bulan, sedangkan mahasiswa program PPKB dilaksanakan satu setengah bulan. Dalam kurun waktu satu setengah bulan itu mahasiswa program PPKHB juga dituntut untuk tetap melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah masing-masing. Disamping itu, kegiatan perkuliahan yang dijadwalkan setiap 2 minggu sekali setiap hari Kamis pukul 13.00 sampai dengan 18.00, Jumat pukul 13.00-18.00, Sabtu pukul 07.00 sampai dengan 18.00. Namun, dengan usaha keras dan keyakinan harus berhasil serta dengan strategi dari mahasiswa yang didukung dengan kerja sama yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan sekolah, mahasiswa dengan UPPL, mahasiswa dengan dosen pembimbing, akhirnya PPL telah dilaksanakan meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.

Selama ini belum pernah diadakan penelitian tentang faktor yang mendukung kelancaran pelaksanaan PPL. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mendukung kelancaran mahasiswa program PPKHB 2011 Penjas Orkes melaksanakan PPL di Kabupaten Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pelaksana PPL mahasiswa program PPKHB sangat singkat sedangkan harus memenuhi 256 jam sama dengan program mahasiswa reguler yang dilaksanakan 2 bulan.
2. Saat PPL mahasiswa PPKHB mahasiswa juga harus mengikuti perkuliahan setiap 2 minggu sekali pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu.
3. Saat pelaksanaan PPL mahasiswa PPKHB juga harus melaksanakan kegiatan dinas mengajar di sekolah masing-masing.
4. Terdapat berbagai kendala yang kurang mendukung kelancaran pelaksanaan PPL PPKHB di Kabupaten Magelang.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan permasalahan yang ada, serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada faktor yang mendukung kelancaran yang dialami mahasiswa program PPKHB angkatan 2010 saat pelaksanaan PPL di Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah adalah “Apakah faktor yang mendukung kelancaran mahasiswa program PPKHB guru Penjas Orkes melaksanakan program PPL di Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor kelancaran pelaksanaan PPL mahasiswa program PPKHB angkatan pertama di Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat sebagai referensi bagi peneliian yang sejenis untuk masa yang akan datang.

b. Secara praktis

1. Dari penelitian ini dapat sebagai bahan masukan jurusan pendidikan Olahraga Kesehatan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap melaksanakan program PPL PPKHB.
2. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi UPPL (Unit Pelaksanaan Praktik Lapangan), guna memperbaiki dan peningkatan layanan program PPL program PPKHB.
3. Bagi mahasiswa program PPKHB untuk lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan program PPL.